

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pemberdayaan petani yang dilakukan TPST 3R Wlingi ini berupa pengelolaan sampah jenis organik dan anorganik yaitu sampah jerami padi yang diolah menjadi pupuk organik yang dijual kepada petani dengan harga yang terjangkau sehingga dapat meringankan biaya produksi dan pengelolaan sampah plastik menjadi bahan bakar alternatif (premium, solar dan minyak tanah ) dijual dengan harga yang terjangkau kepada petani dan masyarakat, sehingga sangat terbantu dengan adanya pemanfaatan sampah ini untuk mengisi bahan bakar diesel untuk petani dan bahan bakar kendaraan. Di TPST 3R Wlingi ini juga melakukan sosialisasi dan melakukan pelatihan tentang manfaat dan pengelolaan sampah jerami menjadi pupuk organik agar petani dapat membuat secara mandiri. Selanjutnya adanya TPST 3R Wlingi ini sangat membantu dalam mengurangi pengangguran, dimana dalam perekrutan karyawan ini hanya sekitar kelurahan wlingi saja. Metode yang dilakukan menggunakan konsep 3R yaitu *Reduce*, (mengurangi dalam pembelian barang-barang yang akan berpotensi menjadi sampah) *Reuse*, (menggunakan kembali

barang atau benda yang masih dapat dimanfaatkan) dan *Recycle*, (mendaur ulang sampah menjadi barang yang bernilai ekonomis). Ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemberdayaan petani di TPST 3R Wlingi baik dari faktor penghambat dan faktor penunjang. Untuk faktor penghambat yaitu dari segi kondisi cuaca, penjualan atau pemasaran, modal dan ketidakberdayaan. Selanjutnya dari faktor penunjang yaitu dari segi motivasi, memberikan pengetahuan, melakukan pelatihan dan sumber daya yang memadai.

2. Pemberdayaan dalam ekonomi islam yang dilakukan TPST 3R Wlingi ini memiliki tujuan yang dibagi menjadi 3 prinsip yaitu prinsip ukhuwwah, menegaskan bahwa setiap muslim saling bersaudara, walaupun tidak ada pertalian darah antara mereka. Prinsip *ta'awun* atau tolong menolong adalah prinsip paling utama dalam pelaksanaan pemberdayaan. Karena sesungguhnya program pemberdayaan itu merupakan upaya menolong individu dan masyarakat yang membutuhkan bantuan dan bimbingan. Dan prinsip persamaan derajat manusia bahwa kemuliaan yang ada di sisi Allah hanyalah berdasarkan iman dan takwa. Bahwa pada dasarnya perbedaan harta dan kekayaan tidak menjadi sumber perpecahan, akan tetapi menjadi *wasilah* untuk tolong menolong dan saling membantu. Selain itu pemberdayaan yang dilakukan TPST 3R Wlingi sesuai dengan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip *tauhid*, merupakan konsep dalam *Aqidah* islam yang menyatakan keesaan Allah SWT. Prinsip *tauhid* adalah dasar dari

setiap bentuk aktivitas kehidupan manusia dan prinsip *halal* dan *thayyib* memiliki makna bahwa dalam ekonomi islam utamanya dalam proses konsumsi, umat islam diperintahkan untuk memakan makanan yang *halal*, *thayyib*, dan menghindari hal-hal yang secara tegas diharamkan. Konsep ekonomi islam yang dilakukan dalam pemberdayaan petani di TPST 3R Wlingi ini yaitu amal shaleh dan etos kerja. Pertama amal shaleh, merupakan pekerjaan yang apabila dilakukan tidak menyebabkan dan mengakibatkan kemudharatan, jika dilakukan akan memperoleh manfaat dan kesesuaian. Dan kedua, etos kerja islami terpancar dari sistem keimanan yang bertolak dari ajaran wahyu yang bekerjasama dengan akal. Ilmu dan harta adalah dua alat atau sarana yang penting bagi manusia untuk menyukseskan tugas mereka, baik berupa *hablumminallah* maupun *hablum minannas*.

## **B. Saran**

1. Bagi pengurus TPST 3R Wlingi disarankan dapat lebih mengoptimalkan pemberdayaan petani di kelurahan wlingi, bahkan diharapkan dapat lebih memperluas cakupan wilayah pemberdayaan petani hingga keluar kelurahan wlingi. Diharapkan dapat mengatur pemberdayaan melalui organisasi khusus petani agar lebih optimal dalam pengelolaannya.
2. Bagi petani untuk lebih menambah pengetahuan tentang pertanian dan pengelolaan limbah pertanian, sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan agar bisa mempercepat musim panen.

3. Bagi masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan dan menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse dan Recycle).
4. Bagi pemerintah untuk lebih memperhatikan pemberdayaan petani dengan memberikan bantuan modal berupa alat-alat produksi pertanian yang lebih modern agar petani dapat meningkatkan hasil panennya.